

Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas X SMAN 01 Cililin)

Fitri Mawarni¹, Abdul Rozak²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital Bandung

e-mail, fitri10120709@digitechuniversity.ac.id¹, abdulrozak@digitechuniversity.ac.id²

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara variabel yang diuji yaitu tentang Kurikulum Merdeka (X) terhadap Motivasi (Y1) dan Hasil Belajar (Y2) dimana Kurikulum Merdeka Belajar ini dapat memberikan pengaruh terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Pada penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan penyebaran kepada Kelas X Di SMAN 01 Cililin yaitu 30 Peserta Didik. Sistem Kurikulum Merdeka ini menggunakan modul dalam setiap pembelajarannya dan menjadikan siswa lebih mandiri, aktif, dan berani. Dalam Metode yang digunakan dalam pengolahan data setiap Variabel yaitu dengan Program SPSS (*Statistical Program For Social Science*). Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Kurikulum Merdeka (X) terhadap Motivasi (Y1) dan Hasil Belajar (Y2) dapat memberikan pengaruh Positif dan Signifikan bagi siswa yang memiliki keberhasilan dalam proses belajarnya. Penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan *Cronbach Alpha* > 0,600. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data Realibel dan Valid antara Variabel Kurikulum Merdeka X terhadap Motivasi Y1 dan Hasil Belajar Y2.

Kata kunci : *Kurikulum Merdeka, Motivasi, Hasil Belajar*

Abstract

The aim of this research is to determine and analyze the influence of the variables tested, namely the Independent Curriculum (X) on Motivation (Y1) and Learning Outcomes (Y2), where the Independent Learning Curriculum can have an influence on Student Motivation and Learning Outcomes. This research used a quantitative method with distribution to Class X at SMAN 01 Cililin, namely 30 students. This Independent Curriculum System uses modules in every lesson and makes students more independent, active and brave. The method used in processing data for each variable is the SPSS (*Statistical Program For Social Science*) program. The results of this research show that the Independent Curriculum Variable (X) on Motivation (Y1) and Learning Outcomes (Y2) can have a positive and significant influence on students who are successful in their learning process. This research can be calculated using *Cronbach Alpha* > 0.600. The results of this research show that the

data is reliable and valid between the Independent Curriculum Variable X on Motivation Y1 and Learning Outcomes Y2.

Keywords: *Independent Curriculum, Motivation, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan di Indonesia tentu saja tidak terlepas dari pembaharuan kurikulum, dalam tiap periode tertentu kurikulum selalu mengalami proses evaluasi. Bahkan tidak sedikit yang beranggapan bahwa kurikulum itu berganti seiring pergantian pemangku kebijakan. Sebagai warga negara yang terus berusaha untuk berinovasi dalam pengembangan kurikulum, Indonesia setidaknya mengalami lebih dari sepuluh kali sejak awal perubahan. Kurikulum juga menjadi wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Untuk pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penerapan kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena kurikulum ini pada dasarnya berpusat pada siswa. Guru hanya sebagai fasilitator, mediator dan motivator dalam belajar dan untuk mendapatkan hasil yang baik.

Dalam melakukan penyelenggaraan pendidikan, kurikulum menjadi salah satu hal yang menentukan efektif atau tidaknya Pendidikan tersebut di SMAN 01 Cililin terutama dikelas X. Kurikulum mampu menguat orientasi yang bakal diraih bagi peserta didik, serta memuat berbagai hal yang mencakup metode penyelenggaraan, isi materi, dengan pencapaian dan pernah Pernik penyelenggaraan Pendidikan ini sering kali menemui berbagai dinamikanya, misalnya perubahan penerapan kurikulum satu ke kurikulum lainnya bagi instansi penyelenggaraan Pendidikan memberikan banyak dampak.

Dalam penyelenggaraan pendidikan tidak mungkin melepaskan dari kebijakan yang dibuat pemerintahan atau pihak yang memiliki kewenangan di tempat lembaga pendidikan itu ada (ada lembaga pendidikan negeri dan swasta) dan salah satunya adalah kurikulum. (Primasari et al., 2021). Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan sangat berkaitan erat dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan (Hermanto et al., 2021).

Kurikulum menyangkut suatu rencana dan pelaksanaan pendidikan baik di lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional. Menurut (Prenada Media, 2009), suatu rencana yang memberikan pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Perubahan terhadap kurikulum pendidikan di Indonesia merupakan (Rachmawati et al., 2022).

Permasalahan pembelajaran yang umum biasanya berkaitan dengan model pembelajaran tradisional yang digunakan oleh guru. Model ini cukup membuat siswa mudah bosan. Akibatnya hal-hal tersebut dapat berdampak pada proses pembelajaran tidak berjalan maksimal bahkan tujuan pembelajaran itu sendiri tidak tercapai. Pembelajaran dapat terjadi dengan baik, efisien, efektif, dan menarik, jika guru mengetahui cara membuat perubahan dalam penyampaian informasi.

Alasan perubahan kurikulum di Pengembangan Pendidikan terutama di Kelas X di SMAN 01 Cililin yang dilandasi pada dua faktor adalah:

1. Kurikulum yang dianggap kurang relevan bagi penyelenggara Pendidikan akan berdampak buruk bagi Pendidikan itu sendiri, baik bagi tenaga pendidik, instansi Pendidikan, maupun peserta didik.
2. Dikarenakan keadaan yang memaksa, misalnya, penerapan kurikulum Pendidikan boleh jadi harus diganti diperbarui agar capaian Pendidikan dapat dioptimalkan.

SMAN 01 Cililin ini adalah tempat penelitian yang akan di teliti dengan kurikulum merdeka yang dapat memberikan motivasi dan hasil belajar kepada para siswa. Oleh karena itu saya ingin melakukan penelitian di sekolah SMAN 01 Cililin di Kabupaten Bandung Barat, kepada para siswa yang dapat merasakan kurikulum merdeka ini yang dapat berjalan dengan semestinya dan mengalami peningkatan selama semester. Dengan penyelenggara pendidikan yang mampu beradaptasi dengan kehidupan yang baru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dimana akselerasi ini perlu dilakukan agar para siswa mampu mengembangkan potensi yang tidak mengakibatkan penurunan kemampuan belajar.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Silaen 2018, hlm. 18) penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Mengolah data dengan angka yang didapatkan dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan sehingga menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Teknik pengumpulan data penelitian ini merupakan tahapan yang paling strategis dalam penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono 2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari Responden atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2023. Sehubungan dengan diterapkan Kurikulum terhadap Motivasi dan Hasil Belajar di SMAN 01 Cililin, namun peneliti mendapatkan informasi dari wawancara yang sudah dilakukan secara langsung kepada salah satu guru SMAN 01 Cililin.

b. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono 2018) data sekunder merupakan sumber data secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dengan literatur dan bukti-bukti Dokumentasi dalam penelitian. Pengumpulan data ini akan dilakukan dengan cara sebagai berikut untuk menjadi penguat hasil penelitian yaitu :

Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait dengan penelitian. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan secara langsung. Dalam wawancara, pengumpul data harus menyiapkan instrumen pertanyaan sebagai pedoman untuk wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mampu memberikan informasi pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini, pihak yang akan di wawancarai adalah Guru SMAN 01 Cililin sebagai sarana mengajar dengan adanya kurikulum merdeka.

Dokumentasi

Menurut (Fuad & Sapto 2013) Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian sebagai bukti laporan dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik itu tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang jumlah peserta didik dan profil SMAN 01 Cililin.

Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono 2018) Kuesioner merupakan Data yang bersifat primer sebagai bukti pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner untuk mencari data langsung dari peserta didik di kelas X di SMAN 01 Cililin yang diambil sebagai sampel data penelitian melalui link <https://forms.gle/mU4BLupoyFCQgiAE7> yang disebarakan pada tanggal 05 Maret 2024. Dan penarikan Kuesioner dilakukan pada tanggal 11 Maret 2024. Para responden wajib mengisi kuesioner sebagai data untuk perhitungan yang akan dilakukan oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Independen Kurikulum Merdeka (X)

Berdasarkan hasil data pengolahan SPSS Hasil Uji Validitas tentang Variabel X yaitu Kurikulum merdeka yang terdiri dari 5 Pernyataan, untuk membuktikan sebuah data variabel valid atau tidaknya yaitu dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% uji validitas *pearson* perbandingan dengan r tabel.

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel = Tidak Valid

Untuk menentukan nilai r tabel dengan rumus $df=n-2$ dengan $n=30$ maka $df= 30-2 = 28$. Nilai r tabel untuk signifikan 0,05 dan df 28 yaitu sebesar 0,360 Perbandingan nilai signifikan (Sig)

1. Jika nilai Sig < 0,05 = Valid
2. Jika nilai Sig >0,05 = Tidak Valid

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Kurikulum Merdeka

Pertanyaan X	r hitung	r tabel	Hasil
X1	0,500	0,360	Valid
X2	0,623	0,360	Valid
X3	0,621	0,360	Valid
X4	0,549	0,360	Valid

Sumber : Diolah Penulis (2024)

2. Hasil Uji Validitas Variabel Dependen Motivasi Siswa (Y1)

Berdasarkan hasil data pengolahan SPSS HASIL UJI Validitas tentang Variabel X yaitu Kurikulum merdeka yang terdiri dari 5 Pernyataan, untuk membuktikan sebuah data variabel valid atau tidaknya yaitu dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% uji validitas *pearson* perbandingan dengan r tabel. Untuk menentukan nilai r tabel dengan rumus $df=n-2$ dengan $n=30$ maka $df= 30-2 = 28$. Nilai r tabel untuk signifikan 0,05 dan df 28 yaitu sebesar **0,360**. Data dalam kuesioner memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Y1 Motivasi Siswa

Pertanyaan X	r hitung	r tabel	Hasil
Y1	0,399	0,360	Valid
Y2	0,696	0,360	Valid
Y3	0,695	0,360	Valid
Y4	0,703	0,360	Valid
Y5	0,866	0,360	Valid
Y6	0,790	0,360	Valid
Y7	0,691	0,360	Valid
Y8	0,794	0,360	Valid

Sumber : Diolah Penulis (2024)

Dapat disimpulkan bahwa Y pada pertanyaan kuesioner dan dijawab oleh responden ini Valid karena Nilai signifikan Y yaitu > dari nilai 0,360.

3. Hasil Uji Validitas Variabel Dependen Hasil Belajar (Y2)

Berdasarkan hasil data pengolahan SPSS Hasil Uji Validitas tentang Variabel X yaitu Kurikulum merdeka yang terdiri dari 5 Pernyataan, untuk membuktikan sebuah data variabel valid atau tidaknya yaitu dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% uji validitas *pearson* perbandingan dengan r tabel. Untuk menentukan nilai r tabel dengan rumus $df=n-2$ dengan $n=30$ maka $df= 30-2 = 28$. Nilai r tabel untuk signifikan 0,05 dan df 28 yaitu sebesar **0,360**. Data dalam kuesioner memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Y2 Hasil Belajar

Pertanyaan X	r hitung	r tabel	Hasil
Y1	0,559	0,360	Valid
Y2	0,767	0,360	Valid
Y3	0,675	0,360	Valid

Sumber : Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS Hasil Uji Relibilitas atau tidak sudah ditentukan dengan nilai Cronbanch Alpha > 0,600 bahwa data tersebut reliabel. Dengan pengambilan sampel kepada 30 responden di kelas X SMAN 01 Cililin.

Uji Relibilitas

Hasil reliabilitas menggunakan program SPSS Variabel Kurikulum Merdeka (X) terhadap Motivasi Siswa (Y1) dan Hasil Belajar (Y2) sebagai Berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.649	.681	15

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil program SPSS menunjukkan uji reliabilitas pada Variabel X terhadap Y1 dan Y2 dengan nilai 0,649 nilai tersebut dilakukan reliabel karena melebihi nilai $\geq 0,600$. Artinya kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

Uji Normalitas

1. Hasil data program SPSS bahwa Uji Normalitas variabel X terhadap Y1 memiliki Sig 0,200 > 0,05 yang berarti uji normalitasnya diterima atau dengan kata lain variabel X terhadap Y1 Distribusi Normal. Hasil data yang sudah diperoleh dapat
2. Dikatakan Uji Normalitas variabel X terhadap Y2 memiliki Sig 0,200 > 0,05 yang berarti uji normalitasnya diterima atau variabel X terhadap Y2 Distribusi Normal.

Uji Korelasi

1. Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y1

Berikut hasil dari nilai R sebesar 0,337 Menurut tabel interpretasi koefisien korelasi angka 0,337 berpengaruh rendah pada variabel X terhadap Variabel Y1.

2. Hasil Uji Korelasi Variabel terhadap Variabel Y2

Berikut hail dari nilai R sebesar 0,275 Menurut tabel interpretasi koefisien korelasi angka 0,275 berpengaruh rendah pada variabel X terhadap Variabel Y2.

Uji Linearitas

1. Nilai Sig. *Deviation From Linearity* bernilai 0,689 > 0,05 dikatakan hubungan antar variabel independen (X) dengan Variabel Dependen (Y1) dan (Y2) linear.
2. Jika nilai Sig. *Deviation From Linearity* bernilai 0,167 > 0,05 maka dikatakan hubungan antar variabel Independen (X) dengan Variabel Dependen (Y1) dan (Y2) Linear.

Uji Regresi

1. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y1

Hasil perhitungan data uji regresi variabel X terhadap Y1 dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.144	1	67.144	3.582	.069^b
	Residual	524.856	28	18.745		
	Total	592.000	29			

a. Dependent Variable: MotivasiSiswa

b. Predictors: (Constant), KurikulumMerdeka

Sumber: Output SPSS (2024)

Dari hasil data SPSS dapat disimpulkan bahwa Uji Regresi dengan tingkat Signifikan sebesar 0.069 > 0,05 tidak dapat mengalami perubahan pada setiap Nilai Variabel Kurikulum Merdeka X terhadap Motivasi Siswa Y1.

2. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y2

Hasil perhitungan data uji regresi variabel X terhadap Y2 dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.423	1	12.423	2.283	.142^b
	Residual	152.377	28	5.442		
	Total	164.800	29			

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. Predictors: (Constant), KurikulumMerdeka

Sumber: Output SPSS (2024)

Dari hasil data SPSS dapat disimpulkan bahwa Uji Regresi dengan tingkat Signifikan sebesar 0.142 > 0,05 tidak dapat mengalami perubahan pada setiap Nilai Variabel Kurikulum Merdeka X terhadap Motivasi Siswa.

Uji Korelasi

1. Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	.113	.082	4.32953

a. Predictors: (Constant), KurikulumMerdeka

b. Dependent Variable: MotivasiSiswa

Sumber: Output SPSS (2024)

Dapat disimpulkan dilihat dari nilai R sebesar 0,337 Menurut tabel interpretasi koefisien korelasi angka 0,337 berpengaruh rendah pada variabel X terhadap Variabel Y1.

2. Hasil Uji Korelasi Variabel terhadap Variabel Y2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.275 ^a	.075	.042	2.33282

a. Predictors: (Constant), KurikulumMerdeka

b. Dependent Variable: HasilBelajar

Sumber: Output SPSS (2024)

Dapat disimpulkan dilihat dari nilai R sebesar 0,275 Menurut tabel interpretasi koefisien korelasi angka 0,275 berpengaruh rendah pada variabel X terhadap Variabel Y2.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) positif atau negatif. Berdasarkan pengaruh pada X terhadap Y yaitu:

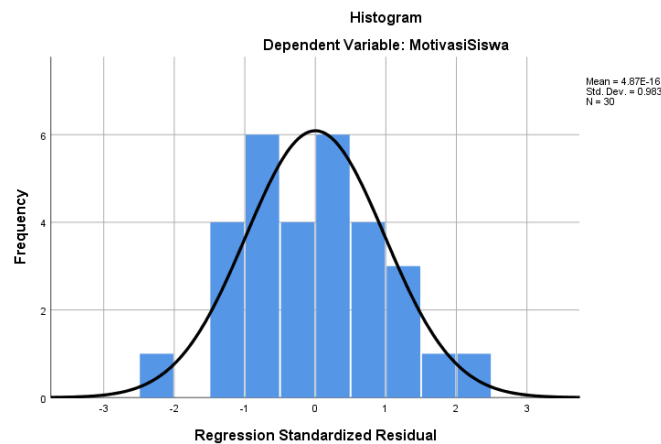
1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengaruh antar variabel positif (Berbanding Lurus) Diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh antar variabel negatif (Berbanding Terbalik) Di tolak.

Dengan melihat t_{tabel} maka diperoleh hasil t_{hitung} dengan 30 adalah 2.048.

1. Hasil Uji t Variabel X terhadap Variabel Y1

Hasil perhitungan uji t variabel X terhadap Y1 dengan menggunakan Program SPSS sebagai berikut:

Hasil data yang sudah diperoleh bahwa nilai t_{hitung} 1,893 dengan nilai t_{tabel} 2,048 Maka $t_{hitung} 1.893 < 2,048$ yang menandakan bahwa ada kesimpulan pengaruh variabel X terhadap Variabel Y1 Negatif atau berbanding terbalik sama dengan Di tolak.



2. Hasil Uji t Terhadap Variabel Y2

Dilihat dari nilai R sebesar 0,275 Menurut tabel interpretasi koefisien korelasi angka 0,275 berpengaruh rendah pada variabel X terhadap Variabel Y2.

Uji F

1. Hasil Uji F variabel X terhadap Variabel Y1

Hasil perhitungan Uji F variabel X terhadap Variabel Y1 menggunakan program data SPSS sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.144	1	67.144	3.582	.069^b
	Residual	524.856	28	18.745		
	Total	592.000	29			

a. Dependent Variable: MotivasiSiswa

b. Predictors: (Constant), KurikulumMerdeka

Sumber: Output SPSS (2024)

Dari hasil tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa uji F hitung = 3,582 dengan tingkat signifikan 0,069 yang artinya > 0,05 artinya adanya pengaruh besar antara variabel X terhadap Y1.

2. Hasil Uji F variabel X terhadap Y2

Hasil perhitungan Uji F variabel X terhadap Variabel Y12 menggunakan program data SPSS sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.423	1	12.423	2.283	.142^b
	Residual	152.377	28	5.442		
	Total	164.800	29			

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. Predictors: (Constant), KurikulumMerdeka

Sumber: Output SPSS (2024)

Dari hasil tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa uji F hitung = 2,283 dengan tingkat signifikan 0,142 yang artinya $< 0,05$ artinya adanya keberhasilan antara variabel X terhadap Y2.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden dan didominasi oleh laki-laki, dimana jumlah peserta didik dikelas X SMAN 01 Cililin dengan presentase 35% dan perempuan 65% dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang dan Perempuan sebanyak 19 Peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel

Gambaran Variabel X (Kurikulum Merdeka)

Dalam penelitian ini variabel X yaitu Kurikulum Merdeka dapat di simpulkan dalam hasil diatas bahwa dengan melalui uji validitas menghasilkan Data yang Valid dari 4 pertanyaan kuesioner variabel X yang sesuai dengan indikator Kurikulum Merdeka, namun hasil data tersebut dapat dibuktikan dengan menggunakan program SPSS yang menghasilkan data pada setiap variabel X untuk memperkuat data pada setiap responden yang ada dalam Kuesioner dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% dengan r hitung $> r$ tabel. Adapun hasil realibilitasnya dengan menggunakan *Cronbach Alpha* $> 0,600$ hasil dari X ini adalah $0,649 > 0,600$ yang hasil variabel nya adalah Reliabel.

Gambaran Variabel Y

1. Variabel Y1 (Motivasi Siswa)

Dalam penelitian ini variabel Y1 yaitu Kurikulum Merdeka dapat di simpulkan dalam hasil diatas bahwa dengan melalui uji validitas menghasilkan 8 pertanyaan kuesioner hasil Data Valid dari variabel Y1 yang sesuai dengan indikator Motivasi Siswa, namun hasil data tersebut dapat dibuktikan dengan menggunakan program SPSS yang menghasilkan data pada setiap variabel Y1 untuk memperkuat data pada setiap responden yang ada dalam Kuesioner dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% dengan r hitung $> r$ tabel dengan rumus df yaitu $n-2$ dengan $30-2=28$ dengan r tabel 0,360. Adapun hasil realibilitasnya dengan menggunakan *Cronbach Alpha* $> 0,600$ hasil dari Y1 ini adalah $0,649 > 0,600$ yang hasil variabel nya adalah Reliabel.

2. Variabel Y2 (Hasil Belajar Siswa)

Dalam penelitian ini variabel Y2 yaitu Hasil Belajar dapat di simpulkan dalam hasil diatas bahwa dengan melalui Uji validitas menghasilkan 3 pertanyaan kuesioner yang Valid dari setiap Indikator variabel Y2, namun hasil data tersebut dapat dibuktikan

dengan menggunakan program SPSS yang menghasilkan data pada setiap variabel Y2 untuk memperkuat data pada setiap responden yang ada dalam Kuesioner dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% dengan r hitung $> r$ tabel dengan rumus df yaitu $n-2$ dengan $30-2=28$ dengan r tabel 0,360. Adapun hasil realibilitasnya dengan menggunakan *Cronbach Alpha* $> 0,600$ hasil dari Y1 ini adalah 0,649 $> 0,600$ yang hasil variabel nya adalah Reliabel.

Pengaruh Variabel X terhadap Y

1. Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y1

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh variabel X terhadap Y1 dilihat dari hasil Uji dengan Program SPSS yaitu Uji Normalitas dengan penilaian Signifikan $> 0,05$ yang dikatakan Normal. Yang artinya Nilai X terhadap Y1 $0,200 > 0,05$ dikatakan Normal.

Uji Linearitas variabel X terhadap Variabel Y1 mampu menghasilkan data Linear. Setelah melakukan uji linearitas selanjutnya Uji Regresi dengan pengolahan data program SPSS dengan nilai Sig. *Deviation From Linearity* bernilai $0,689 > 0,05$ dikatakan hubungan antar variabel independen (X) dengan Variabel Dependen (Y1) dan (Y2) linear dan nilai Sig. *Deviation From Linearity* bernilai $0,167 > 0,05$ maka dikatakan hubungan antar variabel Independen (X) dengan Variabel Dependen (Y1) dan (Y2) Linear. Selanjutnya uji korelasi hasil pengolahan data dari program, SPSS yaitu dengan nilai 0,337 berpengaruh rendah pada variabel X terhadap Variabel Y1. Setelah melakukan uji korelasi maka selanjutnya melakukan Uji Determinasi dengan. Nilai R *Square* 0,113 hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu 0,337 hasil dari X $(0,337) = 0,113$ variabel dengan 11,3% berpengaruh terhadap variabel Y1 sebesar 11,3%. Sedangkan hasil dari $100\% - 11,3\% = 88,7\%$ yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Selanjutnya untuk mengukur pengujian hipotesis Uji t Variabel X terhadap Variabel Y1 Dengan nilai t hitung 1,893 dengan nilai t tabel 2,048 Maka t hitung $1,893 < 2,048$ yang menandakan bahwa ada kesimpulan pengaruh variabel X terhadap Variabel Y1 Negatif atau berbanding terbalik sama dengan H_0 tolak. Setelah melakukan Uji t maka penelitian menggunakan hasil program SPSS yaitu Uji F Variabel X terhadap Variabel Y1 yaitu Uji F hitung = 3,582 dengan tingkat signifikan 0,069 yang artinya $> 0,05$ artinya adanya pengaruh besar terhadap Variabel tersebut.

2. Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y2

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh variabel X terhadap Y2 dilihat dari hasil Uji dengan Program SPSS yaitu Uji Normalitas dengan penilaian Signifikan $> 0,05$ yang dikatakan Normal. Yang artinya Nilai X terhadap Y1 $0,200 > 0,05$ dikatakan Normal.

Uji Linearitas variabel X terhadap Variabel Y1 mampu menghasilkan data Linear. Setelah melakukan uji linearitas selanjutnya Uji Regresi dengan pengolahan data program SPSS dengan nilai Sig. *Deviation From Linearity* bernilai $0,689 > 0,05$ dikatakan hubungan antar variabel independen (X) dengan Variabel Dependen (Y1) dan (Y2) linear dan nilai Sig. *Deviation From Linearity* bernilai $0,167 > 0,05$ maka dikatakan hubungan antar variabel Independen (X) dengan Variabel Dependen (Y1) dan (Y2) Linear.

Selanjutnya uji korelasi hasil pengolahan data dari program, SPSS yaitu dengan nilai 0,275 berpengaruh rendah pada variabel X terhadap Variabel Y2.

Setelah melakukan uji korelasi maka selanjutnya melakukan Uji Determinasi dengan R^2 0,075 hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu 0,275 hasil dari $X(0,275) = 0,075$ yang variabel dengan 7,5%. Nilai tersebut berpengaruh terhadap variabel Y2 sebesar 7,5%. Sedangkan hasil dari $100\% - 7,5\% = 92,5\%$ yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti .

Selanjutnya untuk mengukur pengujian hipotesis Uji t Variabel X terhadap Variabel Y2 dengan t hitung 1,893 dengan nilai t tabel 2,048 Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang menandakan bahwa ada kesimpulan pengaruh variabel X terhadap Variabel Y2 positif atau berbanding terbalik sama dengan ditolak.

. Setelah melakukan Uji t maka penelitian menggunakan hasil program SPSS yaitu Uji F Variabel X terhadap Y2 bahwa uji F hitung = 2,283 dengan tingkat signifikan 0,142 yang artinya $> 0,05$ artinya adanya keberhasilan antara variabel tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas X di SMAN 01 Cililin dalam Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Siswa dan Hasil Belajar Siswa.

1. Hubungan antara variabel Kurikulum Merdeka terhadap motivasi siswa dan hasil Belajar siswa dapat memberikan hasil yang positif, karena dalam Variabel X Kurikulum Merdeka tidak berpengaruh besar terhadap variabel Y1 motivasi dan Variabel Y2 Hasil belajar Siswa.
2. Hubungan antara Variabel X Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi siswa dengan hasil penelitian dapat berpengaruh dan memiliki nilai yang rendah antara Variabel X terhadap variabel Y1.
3. Adanya pengaruh X Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Siswa dengan hasil penelitian dapat memberikan pengaruh rendah terhadap Hasil Belajar siswa. Kurikulum Merdeka (X) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa (Y) melalui sebagai berikut:
 - a) Uji Validitas mengenai semua variabel menghasilkan data yang valid
 - b) Uji reliabilitas dapat menghasilkan data yang Realibel.
 - c) Uji Normalitas terhadap ke 3 Variabel dikatakan terdistribusi Normal
 - d) Uji Linearitas yang menghasilkan data Linear pada ke 3 Variabel
 - e) Uji Regresi Sederhana adanya pengaruh variabel X terhadap 2 Variabel Y
 - f) Uji korelasi yang menghasilkan korelasi terhadap Variabel X dan Y
 - g) Uji Determinasi yang berpengaruh terhadap variabel X dan Y.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah Subhanahuwata'ala, kepada kedua orang tua dan keluarga yang sudah mendukung dan mendoakan hal-hal baik, kepada Bapak Abdul Rozak selaku dosen pembimbing, rekan - rekan mahasiswa/i yang sama-sama penyusun skripsi,

dan masih banyak lagi pihak yang membantu atas bantuan serta dukungan kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, Anis & Sapto Kandung (2014). Panduan Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Hermanto, H., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era *New Normal* Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1502–1508. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.936>
- Primasari, I. F. N. D., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1479–1491.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Silaen, S. (2018). Metode Penelitian Sosial untuk Penilisan Skripsi dan Tesis. Bogor: Penerbit In Media.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.